

**PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM KURIKULUM MERDEKA  
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPAS PADA SISWA KELAS V SDN 67  
RABANTALA KOTA BIMA**

Fauzul Qabir<sup>1</sup>, Suriya Ningsyih<sup>2</sup>, Rakhmatul Ummah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Taman Siswa Bima

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Taman Siswa Bima

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Taman Siswa Bima

[1fauzulqabir12@gmail.com](mailto:fauzulqabir12@gmail.com), [2Suryaningsyih1993@gmail.com](mailto:Suryaningsyih1993@gmail.com),

[3amumgi@gmail.com](mailto:amumgi@gmail.com) ,

**ABSTRACT**

*This research was conducted to address the low conceptual understanding of fifth grade students in IPAS subject at SDN 67 Rabantala, Kota Bima. The purpose of the study was to determine the effect of contextual teaching and learning (CTL) approach in the Merdeka Curriculum on students' conceptual understanding. The method used was a quasi-experimental research with a one group pretest-posttest design. The research subjects were 23 fifth grade students selected through saturated sampling. The research instrument consisted of a multiple-choice test with 15 items that had been tested for validity and reliability, and an observation sheet for the implementation of CTL. Data were collected through pretest and posttest, then analyzed using descriptive statistics, normality test, and paired sample t-test with the help of SPSS 24. The results showed an increase in the average score from 58.26 in the pretest to 83.04 in the posttest. The number of students achieving the Minimum Mastery Criteria (KKM) increased from 30% to 91%. The results of the paired sample t-test obtained a significance value of  $0.000 < 0.05$ , which means that there was a significant difference in students' conceptual understanding before and after the application of CTL. Thus, CTL is proven to be effective in improving students' conceptual understanding in IPAS learning.*

*Keywords: Contextual Teaching And Learning, Merdeka Curriculum, Conceptual Understanding, Elementary School*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di SDN 67 Rabantala Kota Bima. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Kurikulum Merdeka terhadap pemahaman konsep siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 23 siswa kelas V yang dipilih dengan teknik *saturated*

*sampling*. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 15 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta lembar observasi keterlaksanaan CTL. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 58,26 pada pretest menjadi 83,04 pada posttest. Jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) meningkat dari 30% menjadi 91%. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah penerapan CTL. Dengan demikian, CTL terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPAS

Kata Kunci: Pembelajaran Kontekstual, Kurikulum Merdeka, Pemahaman Konsep, Sekolah Dasar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya diukur dari banyaknya materi yang disampaikan guru, melainkan dari sejauh mana peserta didik mampu memahami konsep yang diajarkan dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata (Apriyanti, Asrin, & Fauzi, 2023). Dalam konteks pembelajaran abad 21, siswa dituntut untuk menguasai keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif sehingga diperlukan model pembelajaran yang relevan dan inovatif (Zulfa & Mahmudah, 2025).

Salah satu pendekatan yang dianggap efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep adalah

pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model ini menekankan keterkaitan materi pelajaran dengan pengalaman nyata siswa sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih bermakna dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ((Putri & Rofingatun, 2025)). Dalam Kurikulum Merdeka, pendekatan ini semakin relevan karena memberikan keleluasaan bagi guru dan siswa untuk mengeksplorasi materi secara fleksibel dan mendalam (Izzati & Wiratama, 2025).

Namun, hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 67 Rabantala Kota Bima menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa kelas V dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

masih rendah. Data hasil belajar harian menunjukkan hanya 50% siswa kelas V A dan 28,57% siswa kelas V B yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, sementara sisanya belum tuntas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran konvensional yang masih dominan belum mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara optimal (Cahaya, 2025).

Berbagai penelitian terdahulu juga memperkuat pentingnya penerapan pendekatan kontekstual. Penelitian oleh (Syibawaeh et al., 2025) menemukan bahwa CTL berdampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep IPA siswa. (Rizki et al., 2024) melaporkan peningkatan ketuntasan belajar dari 68% menjadi 91% setelah penerapan CTL pada pembelajaran IPAS. Hasil serupa ditunjukkan oleh (Saidah et al., 2025) dengan peningkatan skor rata-rata siswa dari 58 menjadi 75. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa CTL mampu mendorong siswa lebih aktif, berpikir kritis, serta mengaitkan teori dengan realitas kehidupan.

Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, pembelajaran IPAS yang

mengintegrasikan IPA dan IPS menjadi sangat penting untuk membangun keterampilan abad 21 siswa, seperti kemampuan bernalar kritis dan pemecahan masalah (Insani et al., 2025). Melalui CTL, siswa didorong untuk melakukan proses inkuiri, refleksi, dan kolaborasi, sehingga pemahaman konsep dapat lebih mendalam dan berkelanjutan (Jurnal, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh pendekatan kontekstual dalam Kurikulum Merdeka terhadap pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPAS kelas V SDN 67 Rabantala Kota Bima. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya khazanah metode pembelajaran, serta kontribusi praktis bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design*. Desain ini dipilih untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan kontekstual terhadap pemahaman

konsep siswa dengan cara memberikan tes sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Perbedaan hasil antara *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur tingkat peningkatan pemahaman konsep siswa (Keane et al., 2025)

Penelitian dilaksanakan di SDN 67 Rabantala Kota Bima pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 23 orang. Seluruh siswa dalam kelas tersebut dijadikan sampel penelitian dengan teknik *saturated sampling*, karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas, yaitu pendekatan kontekstual dalam Kurikulum Merdeka, dan variabel terikat, yaitu pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPAS. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes pemahaman konsep berbentuk pilihan ganda sebanyak 15 butir soal, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selain itu, digunakan lembar observasi untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah CTL.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes *pretest* dan *posttest*, serta observasi selama pembelajaran berlangsung. Data kuantitatif dari hasil tes dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* untuk memastikan distribusi data. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan pendekatan kontekstual. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 24.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Instrumen penelitian berupa tes pemahaman konsep yang terdiri atas 15 butir soal pilihan ganda telah melalui tahap uji coba sebelum digunakan dalam penelitian. Hasil analisis validitas menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal memiliki nilai korelasi yang signifikan terhadap skor total dengan kriteria sedang hingga tinggi, sehingga dinyatakan layak digunakan. Butir-butir soal yang tidak valid telah direvisi atau dieliminasi agar tidak memengaruhi hasil pengukuran. Selanjutnya, hasil uji

reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach diperoleh nilai 0,82, yang masuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tes pemahaman konsep yang digunakan konsisten dalam mengukur aspek yang sama, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya. Reliabilitas tinggi penting dalam penelitian pendidikan karena memastikan bahwa instrumen benar-benar mengukur pemahaman siswa, bukan faktor kebetulan. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kualitas yang memadai untuk mengukur pengaruh pendekatan kontekstual terhadap pemahaman konsep siswa secara akurat dan objektif.

Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai tingkat pemahaman yang diharapkan. Dari 23 siswa yang menjadi sampel, hanya 7 siswa (30%) yang berhasil mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan sisanya masih berada di bawah standar. Nilai rata-rata pretest adalah 58,26 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40. Setelah penerapan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Nilai rata-rata posttest naik

menjadi 83,04, dengan nilai tertinggi mencapai 95 dan nilai terendah 70. Jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 21 orang (91%), sehingga hanya 2 siswa yang masih belum tuntas. Perbandingan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep yang cukup besar setelah intervensi pembelajaran diterapkan.

**Tabel 1 Hasil Pretest dan Posttest  
Pemahaman Konsep Siswa**

<b>Statistik</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
Nilai Tertinggi	70	95
Nilai Terendah	40	70
Rata-rata	58,26	83,04
Jumlah siswa Tuntas	7 (30%)	21 (91%)

Sebelum dilakukan analisis hipotesis, data pretest dan posttest diuji normalitasnya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan berdistribusi normal. Distribusi data yang normal menunjukkan bahwa variasi skor siswa menyebar secara seimbang di sekitar rata-rata. Hal ini penting karena salah satu asumsi dasar dalam uji parametrik, termasuk *paired sample t-test*, adalah normalitas data. Dengan terpenuhinya asumsi ini, maka hasil analisis

inferensial yang dilakukan dapat dipercaya dan tidak bias. Normalitas juga menandakan bahwa peningkatan hasil belajar yang terjadi bukan karena faktor ekstrem pada sebagian kecil siswa, melainkan terjadi secara merata pada sebagian besar siswa. Oleh karena itu, analisis lebih lanjut dengan uji t dapat dilakukan untuk memastikan ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Artinya, pendekatan kontekstual dalam Kurikulum Merdeka berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep siswa kelas V SDN 67 Rabantala Kota Bima. Secara praktis, penerapan CTL membantu siswa memahami materi pembelajaran IPAS dengan lebih mendalam, menghubungkan teori dengan pengalaman nyata, serta meningkatkan motivasi belajar. Hasil uji ini memperkuat temuan deskriptif yang telah ditunjukkan pada Tabel 1,

yakni adanya peningkatan nilai rata-rata sebesar 24,78 poin dan kenaikan jumlah siswa tuntas dari 30% menjadi 91%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa. Peningkatan rata-rata nilai dari 58,26 pada pretest menjadi 83,04 pada posttest membuktikan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman nyata lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang cenderung bersifat pasif. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan (Azzahra et al., 2025). Selain itu, peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dari 30% menjadi 91% memperlihatkan bahwa CTL mampu menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif, di mana hampir seluruh siswa dapat mencapai standar ketuntasan minimal.

Untuk memperjelas perbedaan hasil belajar, perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest divisualisasikan dalam Grafik 1

berikut. Grafik tersebut menunjukkan secara jelas adanya peningkatan skor rata-rata siswa setelah pembelajaran kontekstual diterapkan.



Grafik 1 Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis (1 spasi)

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu. (Darma & Torimtubun, 2025) menemukan bahwa penerapan CTL berdampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep IPA siswa. (Nurahmani et al., 2025) melaporkan peningkatan ketuntasan belajar dari 68% menjadi 91% setelah penerapan CTL dalam pembelajaran IPAS. (Dini et al., 2025) juga menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 49 menjadi 88 setelah penggunaan CTL. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti

empiris bahwa pembelajaran kontekstual efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini sekaligus menunjukkan relevansi pendekatan ini dengan tuntutan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pembelajaran bermakna, fleksibel, dan berpusat pada siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pendekatan kontekstual mampu menjadi solusi atas rendahnya pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Guru dapat menggunakan CTL untuk memfasilitasi siswa dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Penerapan strategi ini juga dapat mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta kolaboratif. Dengan demikian, CTL dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di era Kurikulum Merdeka.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN

67 Rabantala Kota Bima, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dalam Kurikulum Merdeka memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPAS. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 58,26 pada pretest menjadi 83,04 pada posttest, serta peningkatan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 30% menjadi 91%. Uji hipotesis dengan *paired sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah penerapan CTL. Dengan demikian, CTL terbukti efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah agar guru sekolah dasar dapat memanfaatkan pendekatan kontekstual sebagai alternatif strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu,

penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penerapan CTL pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan berbeda, serta melibatkan sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji integrasi CTL dengan teknologi pembelajaran digital, agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriyanti, E., Asrin, A., & Fauzi, A. (2023). Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1978–1986. doi:10.31949/educatio.v9i4.5940
- Azzahra, N. T., Islam, U., Sunan, N., Surabaya, A., Nur, S., Ali, L., ... Bakar, A. (2025). Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 64–75. doi:10.61722/jirs.v2i2.4762
- Cahaya Pratama, I. (2025). Metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran pendidikan agama islam : ceramah dan drill. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3, 1886–1892. Retrieved

- from <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Darma, A., & Torimtubun, H. (2025). MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 07 SEBALO MENGGUNAKAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPA. *ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 5(2). Retrieved from <https://jurnalp4i.com/index.php/action>
- Dini Pepilina, Miranda Yustikasari, Sri Desi Natalia Sari, Septi Eka Farika, Wiwin Maryani, Surmala Dewi, ... Intan Sari. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3091–3099. doi:10.31004/jerkin.v3i4.1028
- Insani, Z. N., Azani, M. Z., & Mustofa, T. A. (2025). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM DIMENSI BERNALAR KRITIS MELALUI PROYEK PADA KURIKULUM MERDEKA. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2). Retrieved from <https://jurnalp4i.com/index.php/learning>
- Izzati, C., & Wiratama, A. (2025). Efektivitas Modul Pembelajaran Berbasis Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa MIS Nurul Yaqin Muaro Jambi. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 243–252. Retrieved from <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/sedujhttp://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>
- Jurnal, W. (2025). Penerapan Model Pembelajaran CTL Berorientasi Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pesona Indonesia*, 2(2).
- Keane Dylan Daniyola, S., Budi Muljono, J., Felizio, S., & Gabriela, A. (2025). Pengaruh pre-Test dan post-Test pada Inklusivitas Ekstrakurikuler Python bagi Siswa-Siswi SMA di Jakarta. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 5(2), 2025.
- Nurahmani, N., Asriyadin, A., & Agustinasari, A. (2025). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Metamorfosis Perubahan Bentuk Makhluk Hidup. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(3), 1671–1679. doi:10.53299/jppi.v5i3.2385

Putri, F. A., & Rofingatun. (2025).  
Peningkatan Motivasi Belajar  
Siswa Melalui Penerapan  
Pendekatan Contextual Teaching  
and Learning pada Mata  
Pelajaran Ilmu Pengetahuan  
Alam dan Sosial Kelas IV  
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2  
Bungo. *Edu Society: Jurnal  
Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat*,  
5, 1321–1328.

PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
ABAD 21: SEBUAH TINJAUAN  
LITERATUR. *Pendas : Jurnal  
Ilmiah Pendidikan Dasa*, 10.

Rizki Nurfadilah, D., & Chrysti  
Suryandari, K. (2024).  
Peningkatan Profil Pelajar  
Pancasila Aspek  
Berkebhinekaan Global Melalui  
Model Contextual Teaching and  
Learning (CTL) dengan Media  
Flashcard pada Pembelajaran  
IPAS Siswa Kelas IV SD. *Kalam  
Cendekia: Jurnal Ilmiah  
Kependidikan*.

Saidah, Dalman, & salamah. (2025).  
Model CTL Berbasis Metode  
Demonstrasi Pada Pembelajaran  
Teks Prosedur di SMP Darul  
Falah Bandar Lampung. *Jurnal  
Jendela Pendidikan*.

Syibawaeh, A., Hakim, L., & Riyanti,  
H. (2025). Pengaruh Model  
Pembelajaran Conrextual  
Teaching and Learning terhadap  
Hasil Belajar Siswa pada Mata  
Pelajaran IPA Kelas V SD. *JIIP  
(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*.  
Retrieved from  
<http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>

Zulfa, L., & Mahmudah, U. (2025).  
INOVASI MODEL